

PENDAPATAN NASIONAL

- **Pendapatan nasional** adalah suatu kerangka perhitungan yang digunakan untuk mengukur aktivitas ekonomi yang terjadi atau yang berlangsung di dalam perekonomian.

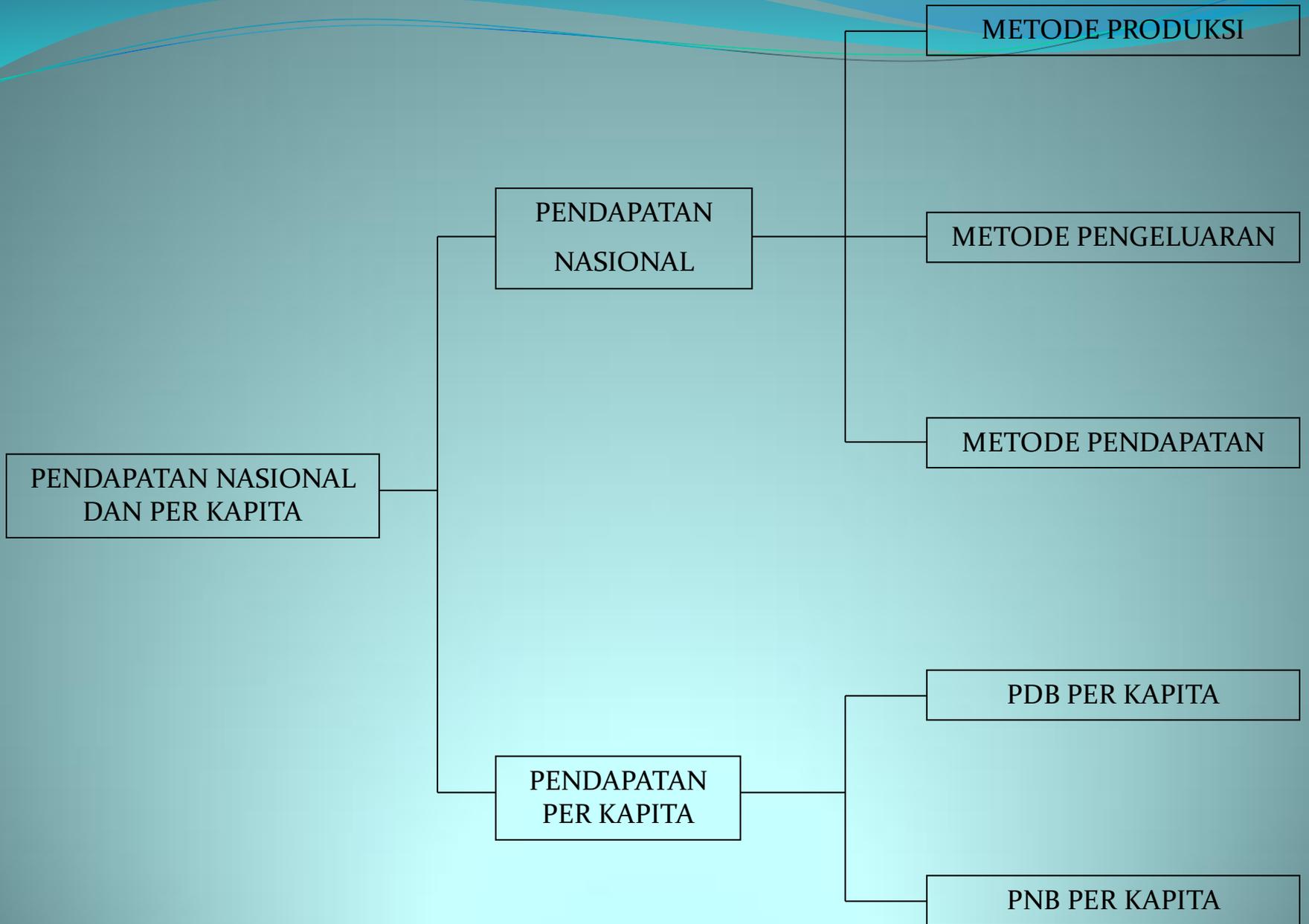
Tujuan dan manfaat mempelajari Pendapatan Nasional

Tujuan untuk :

1. Mengetahui kemampuan dan pemerataan perekonomian masyarakat dan negara
2. Memperoleh taksiran yang akurat tentang nilai barang dan jasa dalam satu tahun
3. Membantu pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan
4. Mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian negara

Manfaat

1. Mengetahui struktur perekonomian negara (agraris, industri, jasa)
2. Mengetahui pertumbuhan perekonomian negara, dengan cara membandingkan pendapatan nasional dari waktu ke waktu
3. Dapat membandingkan perekonomian antar daerah
4. Dapat dijadikan dasar perbandingan dengan perekonomian negara lain
5. Dapat membantu kebijakan pemerintah di bidang ekonomi



Beberapa pengertian yang perlu dipahami berkaitan dengan pendapatan nasional

1. Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product)
2. Produk Nasional Bruto (Gross National Product)
3. Produk Nasional Neto (Net National Product)
4. Pendapatan Nasional (National Income)
5. Pendapatan Perseorangan (Personal Income)
6. Pendapatan Personal Disposibel (Disposable Personal Income)

$C + G + I + (X - M) = \text{Produk Domestik Bruto (PDB)}$

Ditambah : Pendapatan Faktor Produksi Domestik Yang Ada di Luar Negeri

Dikurang : Pembayaran Faktor Produksi Luar Negeri Yang Ada di Dalam Negeri

$= \text{Produk Nasional Bruto (PNB)}$

Dikurang : Penyusutan

$= \text{Produk Nasional Neto (PNN)}$

Dikurang : Pajak Tidak Langsung

Ditambah : Subsidi

$= \text{Pendapatan Nasional (PN)}$

Dikurang : Laba Ditahan

Dikurang : Pembayaran Asuransi Sosial

Ditambah : Pendapatan Bunga Personal dari Pemerintah dan Konsumen

Ditambah : Penerimaan Bukan Balas Jasa

$= \text{Pendapatan Personal}$

Dikurang : Pajak Pendapatan Personal

$= \text{Pendapatan Personal Disposabel}$

Tiga pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional

A. Production Approach :

Nilai barang dan jasa yang di produksi di suatu negara dalam satu tahun dengan cara menjumlahkan value added tiap proses produksi

Formula :

$$Y = \sum P \cdot Q \text{ atau}$$

$$Y = P_1 \cdot Q_1 + P_2 \cdot Q_2 + P_3 \cdot Q_3 + \dots P_n \cdot Q_n$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Nasional (GDP)

Q₁:Jumlah barang ke 1

P₁: Harga barang ke 1

Q₂:Jumlah barang ke 2

P₂: Harga barang ke 2

Q_n:Jumlah barang ke n

P_n: Harga barang ke n

11 Lapangan usaha yang dihitung dalam production approach

1. Pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan
2. Pertambangan dan penggalian
3. Industri pengolahan
4. Listrik, gas dan air minum
5. Bangunan
6. Perdagangan, hotel dan restoran
7. Pengangkutan dan komunikasi
8. Bank dan LKBB
9. Sewa rumah
10. Pemerintahan dan pertahanan
11. Jasa-jasa

Tiga pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional

B. Expenditure Approach :

Jumlah pengeluaran secara nasional untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu tahun dengan cara menjumlahkan Pengeluaran RTK, RTP, RTG, RTLN

Formula :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Nasional (GNP)

C : Pengeluaran RTK/konsumsi

I : Pengeluaran RTP/investasi

G : Gouverment Expenditure

X : Ekspor

M : Import

Perhitungannya disebut Gross National Product (GNP)

Tiga pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional

C. Income Approach :

Seluruh pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi yang disumbangkan kepada rumah tangga produsen selama satu

Formula :

$$Y = r + i + w + p$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Nasional (NI)

r : sewa tanah/alam

i : bunga modal

w : upah TK

p : laba pengusaha/skill

**Perhitungannya disebut
National Income (NI)**